

---

# Prinsip Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan

---

Proceedings of the 2nd Lawang Sewu  
International Symposium on Humanities and  
Social Sciences 2023 (LEWIS HUSO 2023)  
KEJAHATAN DAN PARIWISATA  
PENGEMBANGAN DESA WISATA (MODEL  
PENGEMBANGAN KATTASIKUNG DI JAWA TIMUR)  
Pengantar Filsafat Pariwisata  
Tata Kelola Destinasi Wisata  
Pemasaran Pariwisata Internasional  
Strategi Merek Resonan Kunci Sukses Bisnis  
Wisata  
Hukum Kepariwisata Nasional Berbasis  
Ekspresi Budaya Tradisional Menuju Negara  
Kesejahteraan  
PARIWISATA BERKELANJUTAN: PENGELOLAAN  
DESTINASI WISATA BERBASIS MASYARAKAT  
Manajemen Supervisi Hotel  
Mengembangkan Kawasan Perdesaan Kampung  
Inggris Kediri menjadi Desa Wisata Bersama  
Kebijakan dan Perencanaan Pariwisata  
Ekonomi Festival  
EKONOMI PARIWISATA

Cintaka Pariwisata

PENGEMBANGAN PARIWISATA ALTERNATIF

Konsep Dan Strategi Pengembangan Wisata Alam

Kawasan Pesisir

INDONESIA TOURISM : History and Cultur

DESTINASI SUSTAINABLE EVENT Studi Kasus: Bali

Ekonomi Pembangunan dan Pemberdayaan

Masyarakat

Menggali Pesona Desa Wisata

Pariwisata Berkelanjutan Dalam Perspektif

Pariwisata Budaya di Taman Hutan Raya Banten

Manajemen Pariwisata

MANAJEMEN PARIWISATA

INDIKATOR PERENCANAAN PENGEMBANGAN

PARIWISATA BERKELANJUTAN

Senandika Pariwisata

PARIWISATA INKLUSIF DALAM PARIWISATA

BERKELANJUTAN

KODE ETIK PARIWISATA

Strategi dan Kebijakan Investasi Pariwisata

PENGEMBANGAN DAN PENGELOLAAN

PARIWISATA DI INDONESIA

PENGANTAR EKOWISATA DAN PEMBANGUNAN

BERKELANJUTAN DI INDONESIA

Ramu Resep Pariwisata Berkelanjutan

Kebijakan Pembangunan Pariwisata

Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis

Ekologi & Edukasi

HOMESTAY TRADISIONAL BALI: MEMIKAT

WISATAWAN MILLENIAL MELALUI MODEL

AKOMODASI YANG BERKELANJUTAN

PENGUKURAN KETAHANAN DESTINASI

PARIWISATA BERBASIS ASTA GATRA  
PENGELOLAAN DESTINASI PARIWISATA  
PARIWISATA BUDAYA  
Membangun Perekonomian Desa  
Pemberdayaan Masyarakat Melalui Agrowisata  
Terpadu

*Prinsip  
Pembangunan  
Pariwisata  
Berkelanjutan*      *Downloaded  
from  
[intra.itu.edu](http://intra.itu.edu)  
by guest*

---

**COCHRAN KARTER**

---

Proceedings of the 2nd  
Lawang Sewu  
International  
Symposium on  
Humanities and Social  
Sciences 2023 (LEWIS  
HUSO 2023) Uwais  
Inspirasi Indonesia  
Pariwisata memiliki  
karakter yang multi-  
facet, multi disiplin,  
dan multi-perspektif.  
Pariwisata tidak hanya  
tentang perpindahan  
satu atau sekelompok  
orang dari satu lokasi  
ke suatu destinasi  
untuk tujuan  
bersenang-senang.  
Melainkan lebih dari

itu. Pariwisata bisa  
dilihat dari perspektif  
sosial, ekonomi,  
psikologi, lingkungan,  
dan lain sebagainya.  
Selama ini  
pembahasan tentang  
pariwisata secara  
ilmiah lebih banyak  
disampaikan pada  
ranah akademis,  
dengan artikel-artikel  
penelitian yang  
dipublikasikan dalam  
jurnal-jurnal ilmiah  
yang harus kita akui  
bersama -  
membosankan untuk  
dibaca. Sebaliknya  
pada ranah praktis,  
pembahasan  
pariwisata umumnya  
hanya membahas dari  
sisi destinasi wisata  
tertentu, atau apa

yang menarik dikunjungi dan dilakukan pada suatu area. Buku *Senandika Pariwisata* mencoba memberikan jalan tengah dari kedua kutub tersebut, dengan menyajikan tulisan-tulisan tentang fenomena pariwisata secara ringan, dengan didukung referensi-referensi yang solid. Pembaca akan diajak menyelami pemikiran penulis, tentang realita kepariwisataan saat ini, posisi Indonesia dalam bisnis global pariwisata, permasalahan ekonomi, sosial dan lingkungan yang terjadi. Terkadang secara nakal penulis mengkritisi beberapa kebijakan kepariwisataan, ketidakadilan sosial, dan hal-hal yang mungkin tidak

tertangkap oleh khalayak ramai. Akhirnya, Buku *Senandika Pariwisata* diharapkan menjadi alternatif bacaan tentang pariwisata bagi kalangan umum, dimana pembaca juga akan disuguhkan dengan terminologi-terminologi khas pariwisata seperti *sustainable tourism*, *responsible travel*, *medical tourism*, dan lain sebagainya. Sehingga tanpa sadar dan tanpa harus mengernyitkan dahi, wawasan pariwisata pembaca akan bertambah.

*KEJAHATAN DAN PARIWISATA* Penerbit Adab

Dewasa ini wisatawan cenderung memilih hotel yang benar-benar secara konsisten menerapkan praktik ramah lingkungan.

Sejalan dengan hal ini, konsep akomodasi yang berkelanjutan harus menerapkan prinsip konservasi lingkungan, ekologi, pemberdayaan masyarakat, dan pemanfaatan produk lokal. Pembangunan pariwisata Indonesia menuju terciptanya keseimbangan Planet (lingkungan), Profit (keuntungan), dan People (masyarakat). Pariwisata ramah lingkungan (green tourism) menjadi salah satu solusi untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara manusia dengan Sang Pencipta, manusia dengan lingkungan, dan antar sesama dalam berinteraksi di masyarakat. Keberlanjutan bisnis hospitality yang berorientasi green didukung oleh

manajemen sumber daya manusia berorientasi green. Keterampilan manajerial yang dilandasi oleh norma dan etika berorientasi green dalam mengemban tugas dan tanggung jawab pemangku kepentingan dalam industri hospitality disimak dalam buku ini. Sejalan dengan itu, pengetahuan yang diperoleh sangat relevan dengan kualitas pengambilan keputusan seorang supervisor sebagai seorang pemimpin. Pembahasan buku ini meliputi 1) kearifan lokal dalam green hospitality business practices, implementasi praktik bisnis perhotelan berorientasi green, green hotel sebagai produk kompetitif, 2)

praktik manajemen rantai pasokan hijau, keunggulan kompetitif, dan kinerja organisasi, 3) membangun citra green hotel melalui perilaku green karyawan, green hotel practices di Bali, dan respons perilaku tamu, dan 4) strategi promosi green hotel di Bali.

*PENGEMBANGAN DESA WISATA (MODEL PENGEMBANGAN KATTASIKUNG DI JAWA TIMUR)* CV. Intelektual Manifes Media

Judul : Kebijakan Pembangunan Pariwisata Penulis : I Putu Anom dan Ida Ayu Suryasih Ukuran : 14,5 x 21 cm Tebal : 178 Halaman Cover : Soft Cover No. ISBN : 978-623-162-649-3  
SINOPSIS Pariwisata mulai dipandang sebagai salah satu solusi meningkatkan pembangunan melalui

ekonomi wilayah. Bidang kajian pariwisata mulai dilakukan pendalaman dari berbagai disiplin keilmuan. Salah satu yang mulai banyak dipertimbangkan yaitu bidang kebijakan pembangunan dengan konteks pariwisata. Kajian pariwisata melalui disiplin kebijakan memberikan nuansa baru bagi pendekatan pembangunan kepariwisataan. Perkembangan pertimbangan pariwisata dalam sebuah penelitian kebijakan menjadikan pembangunan daerah sebuah produk yang tidak hanya berorientasi sinkronisasi vertical, juga mempertimbangkan aspek spasial dan sectoral sebuah

wilayah. Pembahasan mengenai karakteristik pariwisata yang perlu dipertimbangkan dalam kajian kebijakan menjadi sebuah pemandangan baru dalam kajian kebijakan. Pengenalan serangkaian konsep dan teori terkait dengan potensi wisata, daya tarik wisata, kawasan pariwisata hingga destinasi pariwisata menjadi klasterisasi dalam sebuah wilayah. Rangkaian pembangunan pariwisata dalam konteks kebijakan juga tidak dapat jauh dari mekanisme kebijakan mulai dari perumusan arah pembangunan, pertimbangan karakteristik pariwisata daerah, perencanaan kebijakan, monitoring realisasi kebijakan, evaluasi kebijakan

hingga perbaikan kebijakan harus dilakukan. Pengantar Filsafat Pariwisata  
PT.Scifintech Andrew Wijaya  
Pariwisata yang pada dasarnya ada “people to people business merupakan industri jasa yang padat karya. Oleh karena itu, masalah sumber daya manusia sangat menentukan suksesnya sebuah industri pariwisata. Di samping usaha perhotelan, buku ini juga membahas pemasaran strategis biro perjalanan dan agen perjalanan dalam hubungan globalisasi dan implikasi dari perkembangan teknologi informasi, sistem distribusi global, dan sistem pemesanan langsung dengan komputer. Biro perjalanan dan agen

perjalanan yang pada dasarnya adalah jasa perantara, akan sangat terpengaruh eksistensinya. Untuk itu, kemampuan untuk mengadakan antisipasi dan penyesuaian sebagai bagian dari langkah pemasaran pariwisata internasional yang strategis, akan menentukan peran biro perjalanan dan agen perjalanan di masa mendatang.

*Tata Kelola Destinasi Wisata* PT. Sonpedia Publishing Indonesia Buku Manajemen Pariwisata ini membahas secara komprehensif tentang prinsip, konsep, dan praktik manajemen dalam industri pariwisata. Di era globalisasi yang penuh dengan dinamika perubahan, industri pariwisata memegang

peran penting dalam perkembangan ekonomi banyak negara, termasuk Indonesia. Buku ini hadir untuk menjawab tantangan tersebut dengan memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana mengelola bisnis pariwisata secara efektif dan berkelanjutan. Buku ini mengulas berbagai aspek manajemen pariwisata konsep dasar pariwisata, industri pariwisata, konsep manajemen pariwisata, pengembangan produk wisata, pemasaran pariwisata, branding dan strategi pemasaran kontemporer pariwisata, manajemen sumber daya manusia, keberlanjutan dalam pariwisata, regulasi dan perlindungan



pengunjung destinasi wisata, etika dalam pengelolaan), serta pengelolaan desa wisata. Ditujukan untuk mahasiswa, praktisi, dan siapa pun yang tertarik dengan bidang pariwisata, buku ini menyajikan pendekatan strategis dan praktis yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan di sektor ini. Pembaca akan dibimbing untuk memahami cara mengelola destinasi wisata secara profesional, berkelanjutan, dan inovatif, sehingga dapat mendukung pertumbuhan ekonomi sekaligus menjaga kelestarian budaya dan lingkungan.

*Pemasaran Pariwisata Internasional* Publica Indonesia Utama  
Buku yang secara khusus bertujuan untuk

mendeskripsikan mengenai Pariwisata Berkelanjutan Dalam Perspektif Pariwisata Budaya di Taman Hutan Raya, Banten. Capaian akhir dari buku ini adalah untuk keberlanjutan kawasan dengan mengangkat nilai - nilai kearifan lokal. Rekomendasi model pengembangan pariwisata berkelanjutan ini diharapkan dapat menjadi prototipe yang dapat diaplikasikan oleh kawasan atau daerah lain di Indonesia.  
*Strategi Merek Resonan Kunci Sukses Bisnis Wisata* PT. RajaGrafindo Persada - Rajawali Pers  
Perkembangan pesat dan signifikan ekonomi pariwisata dalam beberapa dekade terakhir mungkin merupakan hasil dari

kombinasi beberapa faktor yang terjadi secara global. Namun, secara umum diketahui bahwa pendorong utamanya adalah meningkatnya pariwisata sebagai aktivitas ekonomi penting di seluruh dunia. Pariwisata adalah komoditas gabungan yang melibatkan banyak industri. Jika dihitung secara lengkap, pariwisata merupakan industri terbesar di dunia dari segi lapangan kerja dan produksi secara global. Dalam ekonomi pariwisata, maka paradigma pembangunan pariwisata berkelanjutan berfokus pada 3 (tiga) hal penting yakni: 1). Kualitas—pengalaman berharga bagi pengunjung dan

peningkatan kualitas hidup bagi masyarakat setempat melalui identitas budaya, pengurangan kemiskinan, dan kualitas lingkungan; 2). Kontinuitas—pemanfaatan dilakukan pada tingkat optimal yang memungkinkan terjadinya pelestarian dan regenerasi sumber daya alam; 3). Keseimbangan antara kebutuhan industri pariwisata, perlindungan lingkungan, dan masyarakat lokal melalui distribusi manfaat yang adil di antara pemangku kepentingan yang berada di daerah setempat. Buku ini menyajikan berbagai teori, model, konsep dan strategi pembangunan pariwisata berkelanjutan,

termasuk berbagai tantangan dalam permasalahan pembangunan pariwisata berkelanjutan yang dihadapi saat ini dan masa mendatang. Oleh karena itu, untuk menyelesaikan masalah dan tantangan pembangunan pariwisata tersebut membutuhkan berbagai teori, model, konsep, dan strategi pembangunan pariwisata pariwisata berkelanjutan. Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang berkontribusi dalam penyusunan dan terbitnya buku ini.

*Hukum Kepariwisataan Nasional Berbasis Ekspresi Budaya Tradisional Menuju*

*Negara Kesejahteraan Anugrah Utama Raharja*  
Buku Tata Kelola Destinasi Wisata dan Peraturan Perundangan Pariwisata memberikan panduan untuk pengelolaan destinasi wisata secara terukur dan terarah yang mudah dipahami oleh praktisi pariwisata tanpa mengabaikan pengetahuan pariwisata dalam bidang akademis. Susunan sistematis buku ini dimulai dari pengenalan istilah dan definisi yang sering digunakan dalam pariwisata kemudian masuk pada bagian-bagian penting mengelola destinasi wisata. Adapun bagian-bagian dalam buku ini adalah: 1) Penentuan Destinasi Wisata, yang meliputi penentuan

lokasi sampai dengan mengidentifikasi keunikan sebuah destinasi, 2) Rencana Bisnis, yang membahas tentang bagaimana menggambarkan destinasi yang dimiliki sehingga menarik bagi investor, 3) Label atau merek, yang diperlukan supaya destinasi mudah diingat masyarakat, 4) Pasar, yang sesuai dengan destinasi, 5) Promosi, untuk destinasi wisata secara global, 6) Manajemen Strategi, yang mendiskusikan kelembagaan pariwisata, dan 7) Memasuki Pasar Internasional. Buku ini juga dilengkapi dengan Peraturan Perundangan Pariwisata di Indonesia sehingga dapat dijadikan pedoman

pokok bagi pengembangan Tata Kelola Destinasi Wisata di Indonesia. Pada akhirnya, Buku Tata Kelola Destinasi Wisata dan Peraturan Perundangan Pariwisata diharapkan dapat menjadi sebuah literatur tambahan bagi pelaku pariwisata, baik secara praktis maupun akademis, khususnya dalam perencanaan dan pengelolaan destinasi wisata yang terarah dan sesuai dengan konsep pembangunan berkelanjutan.

*PARIWISATA  
BERKELANJUTAN:  
PENGELOLAAN  
DESTINASI WISATA  
BERBASIS  
MASYARAKAT* Jakad  
Media Publishing  
Dalam upaya  
menjangkau  
kebutuhan wisatawan,  
isu-isu pariwisata

terkini terkait berkurangnya peran manusia dalam penyediaan jasa pariwisata yang diakibatkan perkembangan teknologi informasi. Berorientasi pada perkembangan teknologi informasi, diawal buku ini penulis menguraikan tentang perkembangan pariwisata yang mengadopsi istilah era revolusi industri pada sektor pariwisata. Kemajuan teknologi pada sektor pariwisata saat ini sejak munculnya era tourism 4.0 yang merupakan dampak dari revolusi industri 4.0. Era ini ditandai dengan adanya kemudahan akses atas informasi melalui media digital. Era tourism 4.0 juga menjadi penyebab munculnya fenomena

pergeseran pengelolaan destinasi wisata di seluruh dunia.

### **Manajemen Supervisi Hotel**

Zahira Media Publisher  
Buku Pariwisata Inklusif  
Dalam Pariwisata  
Berkelanjutan ini  
disusun oleh Dr. I Putu  
Mertha Astawa, S.E.,  
M.M., Prof. Dr. I Made  
Wardana, S.E., M.P.,  
Dr. I Putu Gde  
Sukaatmadja, S.E.,  
M.P., Prof. Dr. Tjok Gd  
Raka Sukawati, S.E.,  
M.M., Dr. Gede  
Suparna, S.E., M.S.  
Walaupun jauh dari  
kesempurnaan, tetapi  
kami mengharapkan  
buku ini dapat  
dijadikan referensi atau  
bacaan serta rujukan  
bagi akademisi  
ataupun para  
professional.  
Sistematika penulisan  
buku ini diuraikan  
dalam lima bab yang

memuat tentang teori kolaborasi, konsep tata kelola kolaboratif, model tata kelola kolaboratif, tata kelola kolaboratif dan pembangunan pariwisata, pembangunan berkelanjutan dan pariwisata berkelanjutan, dimensi pariwisata berkelanjutan, pariwisata inklusif, konsep desa wisata, prinsip dan model pengelolaan desa wisata, peran pariwisata inklusif dalam pariwisata berkelanjutan, dan hasil pengembangan konseptual pariwisata berkelanjutan.

**Mengembangkan Kawasan Perdesaan Kampung Inggris Kediri menjadi Desa Wisata Bersama**  
Publica Indonesia  
Utama  
Di era globalisasi saat

ini, pariwisata ditempatkan sebagai agen komunikasi global melalui interaksi budaya antara wisatawan dan masyarakat setempat di destinasi. Mengacu dari pemahaman bahwa kesejarahan dan kebudayaan mencerminkan identitas dan karakter suatu komunitas, masyarakat dan bahkan bangsa, pariwisata budaya telah diposisikan sebagai agen pembangunan berkelanjutan dengan menerapkan diri terhadap nilai inti dari pendidikan publik serta menghormati perbedaan-keaslian budaya, serta melestarikannya sebagai warisan generasi mendatang.  
*Kebijakan dan Perencanaan*

*Pariwisata* Penerbit Adab  
Buku ini diterbitkan berdasarkan naskah karya tulis disertasi berjudul Hukum Kepariwisata Nasional berbasis Ekspresi Budaya Tradisional Menuju Negara Kesejahteraan, sebuah topik aktual yang menjadi minat serta dasar penelitian Penulis sebagai praktisi hukum dan manajemen di pelbagai usaha jasa pariwisata sekaligus pendidik serta sebagai teoretisi ilmu hukum dan pariwisata. Pada dewasa ini data-data empirik di dunia pariwisata Indonesia yang sarat potensi menunjukkan adanya tumpang tindih dan kekosongan pengaturan hukumnya. Di sisi lain, Ekspresi Budaya Tradisional

(EBT) sebagai salah satu kekayaan intelektual dalam sistem hukum Hak Kekayaan Intelektual merupakan sumber potensi pariwisata terkesan tidak diacuhkan, hanya dimanfaatkan secara sambil lalu saja, laksana sebuah objek yang luar biasa indah tapi dibiarkan bergulir ke segala arah, tanpa acuan dan tanpa perhatian.

*Ekonomi Festival* uwais inspirasi indonesia  
Buku Ajar “Kebijakan dan Perencanaan Pariwisata” ini menyajikan pembahasan dari berbagai teori kebijakan dan perencanaan yang diimplementasikan pada konteks pariwisata. Setelah membaca buku ini diharapkan para

pembaca utamanya mahasiswa pascasarjana yang berkonsentrasi pada manajemen pariwisata mampu memahami bahwa kebijakan dan perencanaan merupakan satu kesatuan utuh yang tidak bisa dipisahkan dalam mengelola destinasi pariwisata. Para pembaca juga diharapkan akan mampu menganalisis dan mendesain perencanaan destinasi pariwisata dan poin-poin pengusulan kebijakan pariwisata agar perencanaan bisa diimplementasikan secara konkrit. Hal lain yang menarik dalam buku ini adalah perencanaan dan kebijakan yang berorientasi pada isu keberlanjutan. Dengan demikian pembahasan kebijakan dan

perencanaan pariwisata tidak luput dari aspek masyarakat lokal, keberlanjutan ekonomi, keberlanjutan sosial budaya, dan sangat pro pada keberlanjutan ekologi. Analisis perumusan kebijakan pariwisata pada buku ini memanfaatkan pendekatan kebijakan publik. Buku ini pun mengajukan usulan kunci, agar usulan kebijakan bisa diterima dengan baik oleh pengambil keputusan. Secara utuh penyajian buku ini membahas pentingnya kebijakan dan perencanaan dalam mendukung sektor pariwisata. Menguraikan juga isu kebijakan pariwisata di masa lalu, terkini dan dimasa depan terkait pemanfaatan e-commerce, mahadata (bigdata), pariwisata



berkualitas, pandemi, dan iklim ekstrim dalam merencanakan dan mendesain kebijakan pariwisata yang inovatif.

### **EKONOMI**

#### **PARIWISATA** Penerbit NEM

Pengembangan pariwisata alternatif dalam bentuk desa wisata, secara substansial pengembangannya senantiasa berbasis pada pemberdayaan masyarakat (community-based tourism development) dan pembangunan berkelanjutan (sustainable development). Pengembangan desa wisata sebagai salah satu produk pariwisata yang berbasis pada masyarakat tersebut dilakukan dalam rangka memberikan kesempatan kepada

masyarakat untuk turut berpartisipasi dalam pengelolaan pariwisata di desanya. Keberhasilan pengembangan desa wisata di suatu daerah akan sangat ditentukan oleh potensi daya tarik pariwisata yang harus dimiliki desa tersebut. Salah satu konsep yang menjadi faktor penentu keberhasilan pembangunan dan pengembangan pariwisata berbasis masyarakat adat (indigenous tourism) yang sesuai dengan konsep desa wisata di suatu daerah adalah elemen "4H" yang meliputi (1) habitat (tempat permukiman asli), (2) history (sejarah/asal usul), (3) handicraft (barang kerajinan tangan), dan (4) heritage (warisan/pusaka budaya). Pembahasan

dalam buku ini penulis mengangkat kasus mengenai pengembangan pariwisata alternatif Desa Pakraman Jasri. Di desa ini tentu banyak hal menarik yang perlu dikaji salah satunya mengenai tentang pengembangan pariwisata alternatifnya karena pada dasarnya desa ini terletak di Bali yang tentu sudah sangat terkenal dengan wisatanya yang begitu menawan dan sayang untuk di lewatkan. Cintaka Pariwisata Prasetiya Mulya Publishing  
Buku ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang strategi dan kebijakan yang terkait dengan pengembangan pariwisata. Kami akan

membahas berbagai aspek penting yang terkait dengan industri pariwisata, mulai dari perencanaan strategis hingga pelaksanaan kebijakan yang efektif. Pariwisata modern berkembang secara cepat dan kompleksitasnya semakin meningkat. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang holistik dan terintegrasi dalam mengelola industri ini. Buku ini akan membantu Anda memahami kerangka kerja strategis yang diperlukan untuk mengembangkan pariwisata secara berkelanjutan, sambil mempertimbangkan berbagai tantangan dan peluang yang dihadapi.

**PENGEMBANGAN  
PARIWISATA  
ALTERNATIF** Jakad

Media Publishing  
Desa wisata merupakan pendekatan pengembangan pariwisata di mana elemen-elemen pengembangan wisata (atraksi, akomodasi, transportasi, elemen kelembagaan/pengelolaan, serta infrastruktur dan fasilitas layanan lainnya) memiliki integrasi dan harmonisasi dengan kehidupan masyarakat lokal atau desa dan aspek fisik kawasan suatu desa. Potensi yang dimiliki dapat dijual sebagai atraksi daya tarik wisata, dengan pengelolaan berbasis pada masyarakat. Berdasarkan hal itu maka menggali potensi desa wisata berdasarkan potensi yang terdapat di desa tersebut dalam

pengelolaannya melibatkan masyarakat. Buku ini akan membahas tentang konsep desa wisata dengan menggali potensi desa wisata, pengelolaan dan pengembangan desa wisata.

Harapannya, buku ini dapat menambah pengetahuan dan referensi pembaca terkait pengembangan desa wisata sebagai potensi wisata yang berbasis pada masyarakat.

### **Konsep Dan Strategi Pengembangan Wisata Alam**

#### **Kawasan Pesisir** Jejak Pustaka

Buku pengembangan dan pengelolaan pariwisata di Indonesia ini disusun oleh para akademisi dalam bentuk buku kolaborasi. Walaupun jauh dari

kesempurnaan, tetapi kami mengharapkan buku ini dapat dijadikan referensi atau bacaan serta rujukan bagi akademisi ataupun para profesional mengenai ilmu pengembangan dan pengelolaan pariwisata di Indonesia. Sistematika penulisan buku ini diuraikan dalam sebelas bab yang memuat tentang strategi pengembangan kawasan sanur menuju destinasi pariwisata berkelanjutan, pariwisata budaya komodifikasi warisan budaya kampung adat bena sebagai daya tarik wisata Bajawa Kabupaten Ngada Nusa Tenggara Timur, strategi pengembangan kuliner Bali berdasarkan persepsi wisatawan di Ubud Kabupaten

Gianyar, peran dan partisipasi penta helix dalam pengembangan pariwisata, strategi penerapan nilai budaya lokal di hotel berbintang di Bali, medical tourism di Bali: potensi dan strategi pengembangan, pengembangan desa wisata budakeling sebagai daya tarik wisata spiritual di kabupaten Karangasem, kepuasan dan loyalitas wisatawan dalam menggunakan Garuda Indonesia cabang Makasar, model pengembangan wisata kota di kawasan Kota Lama Surabaya, pengelolaan daya tarik wisatawan jatihluwih sebagai bagian dari warisan budaya dunia di Kabupaten Tabanan Bali.

INDONESIA TOURISM : History and Cultur CV.

Intelektual Manifes Media  
Dalam era globalisasi ini, industri pariwisata telah menjadi salah satu sektor ekonomi yang semakin berkembang pesat. Persaingan yang semakin ketat mengharuskan para pelaku bisnis wisata untuk memiliki strategi yang kuat guna mempertahankan eksistensi dan meningkatkan daya saing mereka. Salah satu aspek krusial yang perlu diperhatikan dalam menjalankan bisnis wisata adalah strategi merek yang mampu menciptakan resonansi dengan para pelanggan potensial. Strategi merek yang efektif tidak hanya menciptakan identitas yang kuat, tetapi juga mampu menarik perhatian,

menginspirasi, dan membangun hubungan yang mendalam dengan para konsumen. Dalam konteks bisnis wisata, di mana pengalaman dan emosi berperan sangat penting, menciptakan merek yang resonan menjadi kunci kesuksesan.

### **DESTINASI SUSTAINABLE EVENT**

#### **Studi Kasus: Bali**

Anugrah Utama  
Raharja

Judul : Konsep Dan  
Strategi

Pengembangan Wisata  
Alam Kawasan Pesisir

Penulis : Rahma Dewi,  
M. Ling. Yudi

Hadiansyah, ST Ukuran  
: 14,5 x 21 cm Tebal :

140 Halaman No ISBN :  
978-623-6233-64-1

Pembangunan  
pariwisata yang tepat  
guna akan  
memberikan dampak  
yang menguntungkan

baik dalam perkerajaan, pengelolaan, pemasaran, maupun keuntungan lainnya yang erat kaitannya dengan masalah pariwisata terutama wisata ekologi (wisata alam). Konsep pembangunan wisata alam harus memberikan penekanan, pentingnya menjamin dan meneruskan kepada generasi mendatang sejumlah kuantitas modal alam (natural capital) yang dapat menyediakan suatu hasil berkelanjutan secara ekonomis dan jasa lingkungan termasuk keindahan alam. Maka buku ini hadir untuk menjelaskan tentang Konsep dan Strategi Pengembangan Wisata Alam khususnya di kawasan pesisir yang

berkelanjutan dan juga menguntungkan bagi stakeholder yang terlibat.

*Ekonomi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat* Universitas Brawijaya Press

Festival telah menjadi salah satu kunci penting suksesnya promosi dan branding sebuah destinasi. Buku ini diharapkan menjadi salah satu rujukan tentang festival dan dampaknya terhadap citra sebuah daerah. Ekonomi festival menjadi sebuah cabang baru yang menarik dalam ilmu ekonomi yang mengkolaborasi disiplin ilmu yang berbeda, seperti: manajemen event, pariwisata berkelanjutan dan “destination branding”. Dalam stage pembangunan,

pengembangan ekonomi festival menjadi stage yang tinggi karena mampu mengelaborasi peran kreativitas dalam menciptakan nilai tambah bagi sebuah produk maupun jasa. Dalam buku ini selain akan dijelaskan tentang teori-teori yang relevan dengan penyelenggaraan event, juga akan diulas tentang “lesson learned” suksesnya festival di berbagai belahan dunia dan di Indonesia. Kabupaten Banyuwangi dapat menjadi contoh suksesnya penyelenggaraan festival yang mampu melibatkan perangkat daerah dan stakeholders, sehingga mampu menyajikan sebuah pertunjukan yang luar biasa. Saat ini Banyuwangi telah

mengubah citranya menjadi lebih baik, dan menjadi rujukan contoh bagi wilayah-wilayah lain di Indonesia tentang bagaimana mendorong sektor pariwisata, mengelola sebuah birokrasi dan melibatkan masyarakat luas dalam pembangunan. Suksesnya pembangunan dan penyelenggaraan festival di Kabupaten Banyuwangi mampu menjadi sebuah “soft diplomacy” sehingga berdampak pada tingginya jumlah investasi masuk ke wilayah ini. Selain itu, dengan diadakannya festival mendorong talenta-talenta lokal untuk tumbuh dan eksis sehingga anak-anak muda kreatif semakin bangga dan percaya diri terhadap budaya dan kearifan

lokal yang mereka miliki. Terakhir, festival menjadi media untuk mendorong aktivitas ekonomi lokal khususnya UMKM. Hal ini disebabkan karena promosi dan branding mendorong minat wisatawan untuk datang sekaligus menciptakan potensi-potensi bisnis baru. Oleh karena itu, manajemen sebuah festival yang profesional yang diiringi dengan konsep

pariwisata yang berkelanjutan akan memberikan efek multiplier sosial dan ekonomi yang luas. Sehingga sebagai bagian dari promosi dan branding daerah, penyelenggaraan festival harus memiliki visi dan misi yang jelas serta sebuah manajemen dari kepemimpinan yang visioner, serta melibatkan seluruh lapisan masyarakat yang ada di dalamnya.

Best Sellers - Books :

- [You Will Own Nothing: Your War With A New Financial World Order And How To Fight Back](#)
- [Never Lie: An Addictive Psychological Thriller By Freida Mcfadden](#)
- [I'm Glad My Mom Died](#)
- [Why A Daughter Needs A Dad: Celebrate Your Father Daughter Bond This Father's Day With This Special Picture Book! \(always In My Heart\) By Gregory E. Lang](#)
- [Twisted Love \(twisted, 1\) By Ana Huang](#)
- [A Court Of Mist And Fury \(a Court Of Thorns And Roses, 2\) By Sarah J. Maas](#)



- [Dark Future: Uncovering The Great Reset's Terrifying Next Phase \(the Great Reset Series\) By Glenn Beck](#)
- [It Starts With Us: A Novel \(2\) \(it Ends With Us\)](#)
- [Tomorrow, And Tomorrow, And Tomorrow: A Novel By Gabrielle Zevin](#)
- [The Woman In Me](#)